

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

- a. Nama Madrasah : MTs NU Al Hidayah
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan : Jl. Desa Getassrabi RT.11/5
 - 2) Desa : Getassrabi
 - 3) Kecamatan : Gebog
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Nomor Telepon : (0291)3304883
 - 6) Provinsi : Jawa Tengah
 - 7) Kode Pos : 59333
- c. Status Madrasah : Terakreditasi A
- d. NSS/NSM : 21.2.331.908.034
- e. Tahun Berdiri : 1983
- f. Nama Kepala Sekolah : Basuno S.Ag.,S.Pd.
- g. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum
- h. Status Tanah : Wakaf dan Milik Yayasan¹

2. Letak geografis Madrasah

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah madrasah menengah tingkat pertama, beralamat di Jl. Getassrabi No.01 Gebog Kudus, dengan luas tanah bangunan 1.848 M2. MTs Al H idayah Getassrabi Gebog Kudus sudah memiliki gedung dan ruang belajar, sehingga proses belajar akan lebih nyaman.

MTs NU Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus memiliki batas- batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara persawahan Warga Desa Getassrabi
- b. Sebelah Barat Jalan Raya berbatasan perkampungan warga RW.V
- c. Sebelah Selatan adalah Persawahan Warga Desa Getassrabi
- d. Sebelah Timur adalah Persawahan Warga Desa Getassrabi

Dilihat dari letak geografisnya sangat dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan siswa - siswi menempuh. MTs Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus terdapat pagar disekelilingnya,

¹ Dokumentasi MTs Al Hidayah Gebog Getassrabi, diambil pada 5 Agustus 2023

Sehingga dapat melindungi dari hal yang tidak diinginkan dan proses belajar tidak terganggu.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Visi Mts NU Al Hidayah yaitu “Unggul Dalam prestasi, Berakhlak Yang Islami, Kompetitif Dalam Tehnologi Dan Seni”

b. Misi

- 1) Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT
- 2) Membentuk manusia berwawasan luas, berakhlak luhur dan beramal sholeh
- 3) Menumbuhkan semangat kompetitif, kreatif, inovatif dan Madani.
- 4) Membentuk manusia yang cinta tanah air
- 5) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

c. Tujuan

- 1) Menciptakan lembaga yang bersih, berwibawa, berorientasi lingkungan dan menjunjung tinggi profesionalitas
- 2) Menghasilkan output yang memiliki kesalehan secara pribadi maupun sosial
- 3) Membudayakan cara berfikir ilmiah religius beraqidah sunni, beramal ilmiah
- 4) Mempersiapkan output untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Memberi bekal dasar - dasar keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat²

² Dokumentasi MTs Al Hidayah Gebog Getassrabi Kudus diambil pada tanggal 5 Agustus 2023

4. Kesiswaan

Peserta didik Kelas VII, VIII, IX Mts Al Hidayah Gebog Kudus tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 974 siswa.. Adapun daftar siswa beserta kelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Siswa MTs Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus³

No	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	315
2	VIII	283
3	IX	376
Jumlah		974

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juli -28 Agustus 2023, peneliti menggunakan eksperimen dengan jenis design *Pre-experimen design* dengan design penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*. Pada desain ini, peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Penelitian ini berlokasi di MTs Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII, dan sampel hanya mengambil siswa kelas VII B yang berjumlah 31 siswa. Pelaksanaan penelitian dikelas eksperimen dikelas VII B dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Tahap awal penelitian, yaitu memberi soal pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan, dimana kelas eksperimen menggunakan TGT .Setelah diberi perlakuan akan diberi posttest untuk mengetahui hasil belajar, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan Teams Games Tournament terhadap materi potensi sumber daya alam Indonesia .Data yang dididapatkan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa pada materi potensi sumber daya alam Indonesia pada kelas VII B.

2. Uji Instrumen

Sebelum tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan validasi isi yaitu pertimbangan pada ahli. Dalam hal ini dilakukan oleh para ahli diantaranya Ibu Kusfianyani S.Pd selaku

³ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 9 Agustus 2023

Guru IPS MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus dan Bapak Muhammad Iqbal Fadholi Amin S.Pd selaku guru MTs Al Hidayah Gebog Kudus. Tujuan validasi adalah untuk menilai apakah kisi- kisi yang dibuat oleh peneliti sudah meunjukkan klasifikasi bahwa kisi- kisi akan diukur dan butir tes yang disusun sudah relevan. Adapun validator dari 2 tiga ahli antara lain yaitu:

a. Validator 1

Hasil uji validitas dari semua item soal berdasarkan validator 1 (Bapak Muhammad Iqbal Fadholi Amin S.Pd) yaitu butir instrumen soal 1-20 yang dibuat peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan serta ada revisi untuk mengulangi membaca lagi sebelum dicetak.

b. Validator 2

Hasil uji validitas dari semua item soal berdasarkan validator 2 (Ibu Kusfiyanti S.Pd.) yaitu butir instrumen soal 1-20 yang dibuat peneliti dinyatakan valid dan layak digunakan serta ada revisi untuk meneliti ejaan kata sebelum dicetak.

Berdasarkan uji validitas dari 2 validator dinyatakan bahwa instrument soal valid dan dapat digunakan untuk menguji variabel hasil belajar.

a. Uji Validitas Instrumen

Apabila instrumen yang dipakai dalam memperoleh data itu valid, maka instrumen dinyatakan valid. Dengan memakai instrumen yang valid, diharapkan memperoleh hasil penelitian yang valid.

Instrumen yang akan di analisis kevalidannya, sebelum sudah dikonsultasikan kepada 2 guru IPS MTs Al Hidayah Gebog. Selanjutnya, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment berbantuan SPSS versi 22 untuk menguji validitas instrumen tersebut. suatu item dianggap valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Sebaliknya, suatu item dianggap tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} ini diukur menggunakan $r_{\alpha(d,f)}$ dengan $\alpha = 5\%$, $d = n - 2$ (n adalah banyaknya responden).⁴

⁴ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 8.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Hasil Belajar IPS	Soal 1	0,472	0,3809	Valid
	Soal 2	0,544	0,3809	Valid
	Soal 3	0,555	0,3809	Valid
	Soal 4	0,465	0,3809	Valid
	Soal 5	0,487	0,3809	Valid
	Soal 6	0,473	0,3809	Valid
	Soal 7	0,546	0,3809	Valid
	Soal 8	0,423	0,3809	Valid
	Soal 9	0,473	0,3809	Valid
	Soal 10	0,541	0,3809	Valid
	Soal 11	0,488	0,3809	Valid
	Soal 12	0,450	0,3809	Valid
	Soal 13	0,459	0,3809	Valid
	Soal 14	0,583	0,3809	Valid
	Soal 15	0,399	0,3809	Valid
	Soal 16	0,746	0,3809	Valid
	Soal 17	0,581	0,3809	Valid
	Soal 18	0,641	0,3809	Valid
	Soal 19	0,604	0,3809	Valid
	Soal 20	0,525	0,3809	Valid

Tabel diatas r_{hitung} dari masing- masing item soal memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} . sehingga masing- masing item soal tersebut dinyatakan valid. Tabel diatas juga menunjukkan semua butir tes sah. Maka dari itu instrumen tes bisa dipakai untuk menguji kelas eksperimen.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji reliabilitas instrument tes untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrument yang merupakan indikator dari variable. Suatu intrument dinyatakan reliabel, jika jawaban responden terhadap kenyataan stabil dari waktu ke waktu.⁵

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan penulis untuk menghitung nilai reliabilitas instrumen yaitu Alpha Cronbach berbantuan SPSS versi 22.0. sebuah instrumen dianggap reliabel apabila nilai cronbach's alpha >0,60. Sebaliknya, sebuah instrumen dianggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach's alpha < 0,60.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics			
Cronbach's sAlpha	Part 1	Value	,722
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,766
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,707
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,828
	Unequal Length		,828
Guttman Split-Half Coefficient			,825

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4, soal5, soal6, soal7, soal8, soal9, soal10.

b. The items are: soal11, soal12, soal13, soal14, soal15, soal16, soal17, soal18, soal19, soal20.

Tabel diatas menunjukkan menunjukkan nilai cronbach's alpha >0,60 yaitu 0,825 sehingga dapat disimpulkan instrumen soal memenuhi syarat reliabilitas instrumen

⁵ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, 15.

Setelah data instrumen dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya peneliti melaksanakan eksperimen. Sebelumnya diberi pretest dahulu untuk melihat wawasan pada kelas yang akan diberi perlakuan. Berikut analisis deskripsi data hasil jawaban pretest posttest kelas eksperimen.

1) Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Sebelum melakukan proses pembelajaran menggunakan teams games tournament, peneliti memberikan soal pretest berjumlah 20 soal kepada siswa kelas eksperimen (VII B) kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS kelas VII MTs Alhidayah gebog adalah 75. Hasil pretest siswa sebelum diberi treatment (Perlakuan).

Tabel 4. 4 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest
1	Adelia	45
2	Amanda	45
3	Ana	55
4	Asmaul	20
5	Carissa	40
6	Dzaskia	45
7	Fiona	45
8	Gita	35
9	Juwita	40
10	Kaisa	50
11	Kayla	55
12	Khuri	40
13	Laila	40
14	Laras	45
15	Lia	20
16	Nadifa	30
17	Naura	40
18	Niken	55

19	Nur	50
20	Nuruz	30
21	Rahma	40
22	Rindu	65
23	Salsa	60
24	Salwa	35
25	Sintiani	40
26	Siti Sa	30
27	Siti Zu	30
28	Sri	45
29	Tsani	25
30	Yasmin	40
31	Zahra	35

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi potensi sumber daya alam Indonesia sebelum diterapkan model pembelajaran TGT masih kurang optimal. Nilai pretest siswa rata- rata masih di bawah KKM. 31 siswa nilainya dibawah KKM. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai deskripsi hasil pretest kelas eksperimen perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Nilai Pretest Kelas Eksperimen

N	Valid Missing	31
Mean		40,97
Nilai Minimum		20
Nilai Maksimum		65
Range		45
Standar Deviasi		10,834
Jumlah		181,804

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah nilai dari 31 siswa adalah 181,804 dengan nilai rata- rata yang diperoleh siswa adalah 40,97 dengan nilai terendah 20

dan nilai tertinggi 65 serta standar deviasi 10,834. Nilai range adalah selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 45.

2) Kegiatan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

Setelah diberikan pretest di kelas eksperimen. Pembelajaran siap dimulai. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan TGT dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, berikut ini jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen tahun pelajaran 2023/20224:

Tabel 4. 6 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan pada kelas Eskperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Uraian kegiatan
1	Sabtu , 12 Agustus 2023	Memberikan tes kemampuan awal (Pretest) pada subjek penelitian yaitu dikelas VII B sebagai kelas eksperimen. Kemudian memberikan perlakuan (<i>treatment</i>) kepada kelas VII B dengan menggunakan pembelajaran teams games tournament materi materi potensi sumber daya tanah beserta persebaran berbagai jenis tanah di Indonesia
2	Senin, 14 Agustus 2023	Memberikan perlakuan (<i>treatment</i>) kepada kelas VII B dengan menggunakan pembelajaran teams games tournament materi potensi sumber daya air di Indonesia
3	Sabtu, 19 Agustus	Memberikan perlakuan (<i>treatment</i>) kepada kelas

	2023	VII B dengan menggunakan pembelajaran teams games tournament materi potensi sumber daya hutan dan tambang di Indonesia dan memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen dikelas VII B
--	------	---

Adapun rincian proses pembelajaran selama 3 pertemuan sebagai berikut:

a) Pertemuan ke-1 (Pertama)

Dilaksanakan pada hari 12 Agustus 2023 selama 2 jam pelajaran (2x40 menit) materi potensi sumber daya alam Indonesia dengan menggunakan penerapan metode eksperimen.

(1) Kegiatan awal

Guru melakukan kegiatan pendahuluan dilanjut memberikan soal pretest untuk melihat kemampuan awal siswa pada materi potensi sumber daya alam Indonesia, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Setelah diberikan pretest. Kemudian guru menjelaskan materi potensi sumber daya tanah beserta persebaran berbagai jenis tanah di Indonesia..Setelah menyampaikan materi pelajaran, guru membagi menjadi 5-6 siswa untuk membentuk kelompok diskusi dan diberikan tugas pada setiap kelompok dan akan diberi waktu 15 menit untuk menjawab tugas yang diberikan. Setelah selesai guru akan membahas tugas yang dikerjakan dan meluruskan konsep yang belum dipahami siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa memberi kesimpulan materi dan menutup kegiatan pembelajaran.

Gambar 4. 1 Guru menjelaskan materi pembelajaran⁶



Gambar 4. 2 Siswa berdiskusi kelompok⁷



b) Pertemuan ke 2 (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023, selama 2 jam pelajaran (2x40 menit). Materi potensi sumber daya alam Indonesia dengan indikator mengidentifikasi potensi sumber daya air. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

⁶ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 12 Agustus 2023

⁷ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 12 Agustus 2023

(1) Kegiatan awal

Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan apersepsi, dan tujuan pembelajaran .

(2) Kegiatan Inti

Guru memaparkan materi tentang potensi sumber daya air beserta unsur-unsurnya .Setelah menyampaikan materi pelajaran, guru membagi menjadi 5-6 siswa untuk membentuk kelompok diskusi dan diberikan tugas pada setiap kelompok dan akan diberi waktu 15 menit untuk menjawab tugs yang diberikan. Setelah selesai guru akan membahas tugas yang dikerjakan dan membenahi materi yang belum dipahami siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa memberi kesimpulan materi yang telah disampaikan dan menutup kegiatan pembelajaran

Gambar 4. 3 Guru menjelaskan materi pembelajaran⁸



⁸ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 14 Agustus 2023

Gambar 4. 4 Siswa berdiskusi kelompok⁹

c) Pertemuan ke 3 (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023, selama 2 jam pelajaran (2x40 menit). Materi potensi sumber daya alam Indonesia dengan indikator menjelaskan potensi sumber daya hutan dan tambang di Indonesia.

(1) Kegiatan awal

Guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan menyampaikan apersepsi, dan tujuan pembelajaran .

(2) Kegiatan Inti

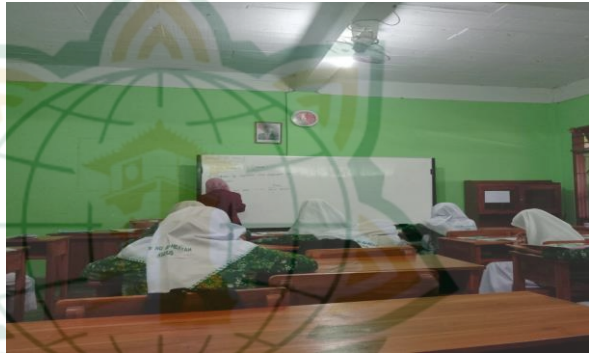
Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang potensi sumber daya hutan dan tambang di Indonesia. Setelah menyampaikan materi pelajaran, guru membagi menjadi 5-6 siswa untuk membentuk kelompok turnamen ke dalam meja- meja turnamen. Kemudian guru menjelaskan aturan cara bermain dalam kegiatan TGT. Setelah siswa diberi pemahaman cara bermain, Guru mempersilahkan siswa untuk memulai kegiatan TGT. Guru akan mengamati dan melakukan penilaian di akhir turnamen. kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward dari guru.

⁹ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 14 Agustus 2023

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru akan memberikan posttest untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah mereka dapat di pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Setelah selesai mengerjakan guru bersama siswa memberi kesimpulan yang telah disampaikan dan menutup kegiatan pembelajaran.

Gambar 4. 5 Guru menjelaskan materi pembelajaran¹⁰



Gambar 4. 6 Siswa mengikuti game tournamen¹¹



¹⁰ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 19 Agustus 2023

¹¹ Dokumentasi Pribadi, diambil pada 19 Agustus 2023

Gambar 4. 7 Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi mendapatkan reward dari guru¹²



3) Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan teams games tournament, peneliti memberikan soal posttest berjumlah 20 soal pilihan ganda kepada siswa kelas eksperimen (VII B) guna mengetahui tingkat hasil belajar ips siswa sesudah diterapkannya TGT. Hasil posttest siswa sesudah diterapkan model pembelajaran TGT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest
1	Adelia	85
2	Amanda	90
3	Ana	85
4	Asmaul	95
5	Carissa	95
6	Dzaskia	90
7	Fiona	75
8	Gita	80
9	Juwita	75
10	Kaisa	95
11	Kayla	95
12	Khuri	80
13	Laila	85
14	Laras	90

¹² Dokumentasi Pribadi, diambil pada 19 Agustus 2023

15	Lia	85
16	Nadifa	70
17	Naura	95
18	Niken	90
19	Nur	90
20	Nuruz	85
21	Rahma	80
22	Rindu	100
23	Salsa	100
24	Salwa	75
25	Sintiani	85
26	Siti Sa	90
27	Siti Zu	95
28	Sri	95
29	Tsani	70
30	Yasmin	90
31	Zahra	65

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi potensi sumber daya alam Indonesia sesudah diterapkan model pembelajaran TGT sudah optimal. Nilai posttest siswa sudah diatas rata- rata KKM. Hanya 3 siswa nilainya dibawah KKM. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai deskripsi hasil pretest kelas eksperimen perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Nilai Posttest Kelas Eksperimen

N	Valid Missing	31
Mean		86,13
Nilai Minimum		65
Nilai Maksimum		100
Range		35
Standar Deviasi		9,193
Jumlah		293,323

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah nilai dari 31 siswa adalah 293,323 dengan nilai rata- rata yang diperoleh siswa adalah 86,13 dengan nilai terendah 65

dan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 9,193. Nilai range adalah selisih nilai maksimum dan minimum sebesar 35.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data hasil tes siswa pada materi potensi sumber daya alam Indonesia didistribusikan normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji Lilliefors. Nilai Lilliefors bisa dilihat dari nilai sig. Pada kolom Shapiro-Wilk berdasarkan dalam SPSS 22.0 Adapun kriteria pengujianya untuk normalitas data, yaitu Jika nilai probabilitas (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal (Ho diterima). Jika nilai probabilitas (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi normal (Ho ditolak).¹³

Pengujian normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest kelas eksperimen (kelas VII B) MTs NU Al Hidayah Gebog Kudus. Hasil analisis data pretest dan posttest di kelas eksperimen tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	,142	31	,114	,970	31	,530
Posttest Hasil Belajar	,179	31	,012	,937	31	,067

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukkan bahwa masing- masing nilai signifikansi hasil pretest sebesar 0,539 > 0,05 dan posttest sebesar 0,067 > 0,05 dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak,

¹³ Masrukhin, *Statistik Inferensial aplikasi Program SPSS*, 114.

artinya apakah sampel dapat mewakili seluruh populasi yang ada Uji homogenitas menggunakan uji F Max Hartley-Pearson, karena jumlah sampel pada kelompok yang dibandingkan sama. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 22.0. Adapun kriteria pengujiannya untuk normalitas data, yaitu Jika nilai probabilitas (SIG) > 0,05, maka data homogen (Ho diterima). Jika nilai probabilitas (SIG) < 0,05, maka data tidak homogen (Ho ditolak)¹⁴

Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Pretest Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar IPS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,194	1	60	,661

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest dan post test diperoleh nilai signifikansi 0,661 > 0,05 yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini membuktikan ada tidaknya pengaruh antara model teams games tournament (variabel X) dengan hasil belajar IPS siswa (variabel Y) dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dianalisis memakai uji-t atau uji beda rata –rata dengan membandingkan hasil pretest dan posttest berbantuan SPSS versi 22.0. pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah *Uji Paired Sample T test* adalah uji yang dilakukan dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap pengukuran suatu pengaruh atau perlakuan. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pretest dan posttest yang diberi perlakuan di kelas eksperimen.

Untuk menguji hipotesis diatas, berikut dipaparkan hasil analisis uji paired sample t test berupa *paired sample statistic, paired sample corelation dan paired sample test (sig-2tailed)* pada tabel di bawah ini:

¹⁴ STKIP Sebelas April, *Implementasi Model pembelajaran Penjas dan Alat Belajar*,6

Tabel 4. 11 Paired samples statistic

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Eksperimen	40,97	31	10,834	1,946
Posttest Eksperimen	86,13	31	9,193	1,651

Hasil output statistik di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 40,97 dan rata-rata posttest adalah 86,13, demikian nilai rata-rata setelah menerapkan model pembelajaran *teams games tournament* lebih besar dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini berarti ada peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *teams games tournament*.

Tabel 4. 12 Paired samples Correlations

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Eksperimen & Posttest Eksperimen	31	,432	,015

Hasil uji paired sample correlations menunjukkan bahwa antara nilai pretest dan posttest terdapat nilai korelasi sebesar 0,432 dan nilai signifikansi sebesar 0,015, dimana nilai sig > dari 0,00. Dikatakan ada korelasi positif adanya antara variabel pretest dan posttest.

Tabel 4. 13 Uji Paired Samples T Test

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair s	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-45,161	10,761	1,933	-49,109	-41,214	-23,366	30	,000

Berdasarkan uji Paired sampel T test pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000. Berarti kurang dari 0,05 maka Ho ditolak. Berdasarkan aturan pengambilan keputusan pada uji paired sampel T test yaitu nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05, artinya terdapat perbedaan antara pretest dan posttest pada hasil belajar siswa, tetapi jika nilai signifikansi > 0,05 tidak terdapat perbedaan dari pretest dan posttest pada hasil belajar siswa. Adapun hasil uji paired sampel T test pada penelitian ini yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwasannya nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini dikarenakan terdapat perbedaan pretest dan posttest pada hasil belajar

Ho : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar IPS materi potensi sumber daya alam Indonesia sebelum diberi perlakuan *teams games tournament* dan sesudah diberi perlakuan *teams games tournament* pada kelas eksperimen (VII B).

Ha : Terdapat pengaruh hasil belajar IPS materi potensi sumber daya alam Indonesia sebelum diberi perlakuan *teams games tournament* dan sesudah diberi perlakuan *teams games tournament* pada kelas eksperimen (VII B).

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pembelajaran IPS menggunakan *teams games tournament* terhadap hasil belajar siswa materi potensi sumber daya alam Indonesia Setelah menganalisis data statistik, penulis selanjutnya akan membahas analisis data tersebut.

1. Hasil Belajar Siswa pada Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dengan Pembelajaran IPS sebelum diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas Eksperimen

Berdasarkan kondisi awal sebelum diberi perlakuan *Teams Games Tournament*, hasil tes belajar berupa *pretest* masih tergolong rendah. Hal diketahui sebanyak 31 siswa nilainya dibawah KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Dalam menjawab soal yang diberikan, anak mengalami kesulitan dan masih memerlukan bantuan guru mengenai pengetahuan tentang sumber daya alam di Indonesia. Selain itu, kurangnya siswa dalam mengerjakan latihan-latihan soal dan tugas, sehingga hasil belajar siswa pada materi pelajaran kurang dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata *pretest* adalah 40,97 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 65 serta standar deviasi 10,834. Berdasarkan hasil tes belajar masih belum bisa maksimal karena minimnya keinginan mencari wawasan baru dan kurangnya mengerjakan tugas latihan-latihan soal. Menyikapi keadaan tersebut, peneliti membuat strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dan hasil belajar dalam setiap pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa pada Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia dengan Pembelajaran IPS sesudah diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada kelas eksperimen

Pelaksanaan tahap akhir yaitu diberikan *posttest* untuk kelas VII B sebagai kelas eksperimen. *Posttest* dilakukan oleh 31 siswa. Soal yang diberikan untuk *posttest* sama yang diberikan pada *pretest*. Pada tahap belajar yang diberi perlakuan *teams games tournament* (TGT) pada materi Potensi sumber daya alam Indonesia sangatlah baik. Hal ini dapat ditandai dari hasil belajar siswa sesudah diberi perlakuan menggunakan *teams Games tournament*, nilai siswa meningkat dan rata-rata hasil belajar siswa tergolong bagus. Awalnya sebanyak 31 siswa nilainya

dibawah KKM. rata-rata hasil belajar siswa menjadi 86,13 nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100.

Pada proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan cooperative Learning Teams Games Tournament (TGT), peserta didik diberi pembelajaran seperti biasa, namun yang membedakan adalah siswa yang awalnya pasif menjadi aktif bersemangat dalam memahami materi pembelajaran. Hal itu ditandai, sebelum diadakan turnamen, peserta didik diberikan pembelajaran biasa kemudian membentuk kelompok siswa, kemudian guru akan memberikan soal di setiap kelompok untuk dijawab dan didiskusikan. Kemudian menyampaikan hasil diskusi. Kegiatan pembelajaran berdiskusi menyatakan mampu mengembangkan aktivitas dan siswa terlatih mandiri baik individu maupun berkelompok.¹⁵ Dan nanti di akhir pembelajaran bab selesai akan ada tournament, yaitu siswa akan dibagi menjadi 5-6 siswa, kemudian mereka akan berkompetisi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Siswa akan mengingat bahan pelajaran yang telah mereka pelajari dengan menjawabnya. Dan nilai tertinggi nanti akan mendapatkan reward dari guru.¹⁶ Dengan adanya game yang mana pemenang akan diberi penghargaan, maka siswa akan terpacu menjadi yang terbaik dan siswa akan terlibat dalam pembelajaran IPS. Selain itu, dengan adanya turnamen yang menciptakan suasana persaingan yang sehat, siswa diharapkan termotivasi untuk belajar. Diungkapkan oleh Handayani (2010) saat kegiatan belajar TGT berlangsung siswa saling diskusi dan dapat siswa satu dengan siswa lainnya akan saling membantu yang mempunyai kesukaran dalam mencapai pemahaman dalam tim. Dengan demikian mereka akan bekerja sama untuk mendapatkan prestasi yang bagus.¹⁷ Dengan pembelajaran seperti

¹⁵ Anggun Nopitasari, Meti Indrowati, and Slamet Santosa, "Pengaruh Metode Student Created Case Studies Disertai Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Sukharjo," *Jurnal Pendidikan Biologi* 4, no. 3 (2012): 101, <https://jurnal.uns.ac.id/bio/article/view/5598>.

¹⁶ Rusyanto, *TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran IPS*, 16.

¹⁷ Msy Hikmah, Yenny Anwar, and Riyanto Hamid, "Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di SMA Unggul Negeri 8 Palembang," *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan*

itu, siswa dituntut harus mandiri dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa lebih aktif belajar ketika pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran menggunakan teams games tournament bukti bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan data diatas, hasil nilai di kelas eksperimen meningkat. Hal ini selaras dengan Yudianto, dkk (2014) menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi karena pada penerapan model pembelajaran TGT siswa dituntut bertanggung jawab pada turnamen akademik dan membantu semangat belajar meningkat.¹⁸

3. Pengaruh atau Perbedaan Hasil Belajar IPS Sebelum dan Sesudah Penerapan *Teams Games Tournament* pada Materi Potensi Sumber Daya Alam Indonesia

Untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa dilakukan Uji T test. Uji T digunakan untuk mengetahui perbedaan pretest dan posttest. Sebelum melakukan Uji T tentunya terdapat syarat yang harus dilakukan yaitu, data harus bersifat normal dan homogen. Maka dari itu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas masing-masing nilai signifikansi hasil pretest sebesar $0,539 > 0,05$ dan posttest sebesar $0,067 > 0,05$ dengan demikian data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas pretest dan post test diperoleh nilai signifikansi $0,661 > 0,05$ yang berarti bahwa data tersebut berdistribusi homogen.

Setelah data berdistribusi normal dan homogen. Maka tahap selanjutnya adalah uji T test. Adapun output yang diperoleh dari hasil uji T yaitu, uji deskriptif, uji korelasi dan uji T. Dengan adanya uji deskriptif maka dapat terlihat perbedaan antara hasil rata-rata pretest dan posttest mendapatkan perlakuan. Adapun hasil rata-rata pretest yaitu 40,97 sedangkan rata-rata hasil posttest 86,13, berdasarkan nilai korelasinya sebesar 0,432. Dengan nilai korelasi tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi cukup kuat. Tahap berikutnya hasil *uji paired sampel T test* atau uji-t hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen,

Pembelajarannya 5, no. 1 (2018),
<https://doi.org/10.36706/fpbio.v5i1.7049>.

¹⁸ Hikmah, Anwar, dan Hamid, "Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Dunia Hewan Kelas X Di SMA Unggul Negeri 8 Palembang."

memperoleh nilai sig, (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ Artinya, ada perbedaan hasil belajar IPS materi potensi sumber daya alam Indonesia sebelum diberi perlakuan *teams games tournament* dan sesudah diberi perlakuan *teams games tournament* pada kelas eksperimen (VII B). Hal ini terlihat dari adanya perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum (pretest) dengan hasil belajar siswa sesudah (posttest) mendapatkan perlakuan, dimana diketahui nilai rata-rata posttest sebesar 86,13 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest sebesar 40,97. Hal ini mengindikasikan model pembelajaran *teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil uji paired sampel T test nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perbedaan ini juga ditandai sebelum perlakuan diberikan, keingintahuan akan informasi atau pengatutan baru sangat rendah. Masih banyak siswa yang masih meminta bantuan guru untuk menjawab soal pretest yang telah diberikan. Penggunaan *Teams Games Tournament* dalam pembelajaran IPS sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran. *Teams games tournament* membuat siswa lebih aktif belajar melalui pemberian tugas dari guru, jadi tidak hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru saja. Selain itu, penggunaan *Teams games tournament* juga membuat hasil belajar siswa meningkat dengan baik terhadap materi potensi sumber daya alam Indonesia. Sebelum perlakuan diberikan masih banyak siswa yang meminta bantuan dari guru. Ada berbagai hal yang memengaruhi TGT terhadap hasil belajar, yaitu mendorong siswa belajar dengan suasana yang tidak menekan mereka sehingga siswa menjadi aktif untuk melakukan turnamen dengan belajar berkelompok. Minat besar pengaruhnya aktivitas belajar. Siswa yang tertarik terhadap suatu mata pelajaran akan dengan bersusah payah dan bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. Karena terdapat daya tarik bagi siswa tersebut. minat merupakan alat motivasi untuk membangkitkan gairah siswa dalam waktu tertentu. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat siswa yaitu memberikan kesempatan siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif serta kreatif dan menggunakan teknik belajar atau berbagai macam cara mengajar.¹⁹

¹⁹ Cowley, *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*, 116-117.

Hasil dari kesimpulan pada rumusan masalah yang ketiga ini sesuai dengan kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ibnu Alfu Fadlli yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Materi Aljabar“. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,048. Berdasarkan dasar penarikan kesimpulan pada uji independent sample t test, jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka H1 diterima. Karena 0,048 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs PSM Tanen pada materi aljabar.²⁰

Pelaksanaan proses pembelajaran pasti berdampak dengan evaluasi pembelajaran. Apakah pembelajaran yang dilakukan guru sudah memaksimalkan potensi siswa diantaranya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki setelah kegiatan proses belajar yang memberikan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan, keterampilan maupun sikap sehingga lebih baik dari sebelumnya.²¹

Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori tetapi juga penguasaan kebiasaan, kemandirian, keaktifan dan tanggung jawab.²² Keberhasilan dalam proses belajar ada baiknya menerapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Maka kesimpulannya bahwa rata-rata hasil belajar sesudah menggunakan *teams games tournament* memperoleh nilai tinggi sebesar 86,13. Disini terlihat bahwa penerapan model pembelajaran *teams games tournament* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi potensi

²⁰ Ibnu Alfu Fadlli, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs PSM Tanen Materi Aljabar” (IAIN Tulungagung, 2018).

²¹ Sulihin B. Sjukur, “Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tingkat SMK,” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2012): 372, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1043>.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 47.

sumber daya alam Indonesia kelas VII MTs Al Hidayah Gebog
Kudus tahun Ajaran 2023/2024.

